

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian di MI Sullamut Taufiq Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin untuk menggali data-data yang diperlukan. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Oleh karena itu, data yang didapat adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan/angka dan dianalisis secara statistik untuk menunjukkan hubungan antar variabel. Menurut Saifuddin Azwar, “penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik”.¹

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018, yaitu bulan Juli 2018, penentuan waktu ini mengacu pada kalender akademik madrasah.

B. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pre eksperimen desain *one group pretest posttest*. Metode penelitian eksperimen dapat

¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5.

diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.² Dalam desain penelitian ini seluruh siswa kelas IV akan diberi *pretes* dan *posttest*.³ Tujuannya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media film Pangeran Antasari terhadap hasil belajar siswa tema pahlawanku kelas IV MI Sullamut Taufiq Banjarmasin.

Desain Penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ = Nilai *Pretest*

X = Diberi Perlakuan

O₂ = Nilai *Posttest*

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan.⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta siswa kelas IV MI Sullamut

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 72.

³Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), h. 102.

⁴Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.54.

Taufiq Banjarmasin yang berjumlah 20 orang terdiri dari 12 laki-laki dan 8 perempuan tahun pelajaran 2018/2019.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian wakil dari populasi yang diteliti oleh peneliti, karena sebagian maka jumlah sampel selalu lebih kecil daripada jumlah populasinya. Namun ada pertimbangan yang harus diperhatikan dalam menetapkan sampel penelitian, diantaranya adalah untuk memperoleh hasil penelitian yang sebenarnya, apabila jumlah populasinya kurang dari 100, maka sebaiknya seluruh populasi dijadikan sampel, sehingga penelitiannya dinamakan penelitian populasi.⁵

Untuk penarikan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* (total sampling) yaitu teknik penentuan sampling bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁶ Jadi, berdasarkan teknik penarikan sampel tersebut, maka ditetapkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MI Sullamut Taufiq Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang.

⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h.92-95

⁶ Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.68.

- a. Data Pokok adalah hasil belajar siswa yang terdapat dari kemampuan awal diperoleh melalui *pretest* dan kemampuan akhir diperoleh melalui *posttest*. Data pokok yang akan digali dalam penelitian ini antara lain:
 - 1) Kemampuan awal (*pretest*) media film Pangeran Antasari terhadap hasil belajar siswa tema pahlawanku kelas IV MI Sullamut Taufiq Banjarmasin.
 - 2) Kemampuan akhir (*posttest*) media film Pangeran Antasari terhadap hasil belajar siswa tema pahlawanku kelas IV MI Sullamut Taufiq Banjarmasin.
- b. Data Penunjang, digali bertujuan sebagai pelengkap dari data pokok, meliputi: sejarah berdirinya MI Sullamut Taufiq Banjarmasin, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, khususnya guru kelas IV, keadaan bangunan sekolah, jumlah siswa, serta keadaan sarana dan prasarana sekolah.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data tersebut di atas, maka penulis menggalinya melalui:

- a. Responden, yaitu peserta didik kelas IV A MI Sullamut Taufiq Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informan sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden, antara lain kepala sekolah, guru kelas IV, dan staf tata usaha di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip sekolah yang memuat data-data atau informan yang mendukung dalam penelitian ini serta data tentang proses pembelajaran yaitu RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) dan hasil belajar tema pahlawanku setelah dilaksanakan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

- a. Tes adalah sederetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, dan kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁷ Tes yang digunakan dalam pengumpulan data ini berupa *pretest* dan *posttest*. Tes yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda. Kesimpulan dalam penelitian ini akan diambil dari data tes, baik tes awal maupun tes akhir setelah diberikan perlakuan.
- b. Dokumentasi. Adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.⁸ Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data tentang berupa gambaran umum lokasi penelitian, sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin, keadaan guru, staf tata usaha, data peserta didik dan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian.
- c. Wawancara. Adalah usaha mendapatkan informasi atau data dengan cara bertanya langsung kepada responden dengan menggunakan pedoman wawancara. Wawancara digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh peneliti dari teknik observasi dan dokumentasi.

Untuk lebih jelasnya data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matrik berikut ini.

⁷Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 5.

⁸*Ibid*, h. 221.

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok, terdiri dari: a. Data tentang hasil belajar siswa yang terdapat dari kemampuan awal diperoleh melalui <i>pretes</i> dan kemampuan akhir diperoleh melalui <i>postest</i> , meliputi : 1) Kemampuan awal (<i>pretest</i>) media film Pangeran Antasari terhadap hasil belajar siswa tema pahlawanku kelas IV MI Sullamut Taufiq Banjarmasin. 2) Kemampuan akhir (<i>postest</i>) media film Pangeran Antasari terhadap hasil belajar siswa tema pahlawanku kelas IV MI Sullamut Taufiq Banjarmasin.	Responden Responden	Tes Tes
2	Data penunjang meliputi: a. Sejarah singkat berdirinya MI Sullamut Taufiq Banjarmasin b. Jumlah guru staf, tata usaha, dan siswa. c. Keadaan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah.	Informan	Wawancara dan Dokumentasi Wawancara dan Dokumentasi Wawancara dan dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrument Tes

Penyusunan instrument ini berupa soal-soal yang berbentuk uraian dengan memperhatikan beberapa hal sebaga berikut:

- a. Berpedoman pada kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, materi pokok yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku disekolah tempat berlangsungnya penelitian.
- b. Bersumber pada buku Tema Pahlawanku yang digunakan di sekolah tempat penelitian.

2. Pengujian Instrument Tes

Suatu alat penilaian (tes) yang dikatakan baik apabila alat tersebut memiliki atau memenuhi dua hal, yakni ketepatan (validitas) dan ketepatan (realibilitas).⁹ Adapun untuk menghitung harga validitas dan reliabilitas instrument tes, peneliti menggunakan rumus *product moment* dan *rumus alpha*.

a. Validitas

Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut mampu mengukur apa yang hendak dan seharusnya diukur. Untuk mengetahui validitas butir soal dalam penelitian ini menggunakan teknik *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefesien korelasi producy moment

N = Banyaknya peserta didik

X = Skor butir soal

Y = Skor total peserta didik

⁹ Nana Sujana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h.12.

Harga r_{xy} perhitungan dibandingkan dengan r pada table harga kritik *product moment* dengan taraf signifikansi 5% , jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan valid.¹⁰

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah analisis yang banyak digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsisten alat ukur yang menggunakan skala, kuesioner, atau angket. Maksudnya untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali.¹¹ Rumus *alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas intrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.

Rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument yang dicari

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap butir soal

σ_t^2 = Varians total

k = Banyaknya butir soal

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.213.

¹¹ Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.75

Untuk memberi interpretasi terhadap r_{11} maka harga r_{11} yang didapat dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{11} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut reliable.¹²

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistika parameter dan nonparameter.

1. Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹²

Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan data yang telah diperoleh melalui hasil *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir) siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan menggunakan tabel (mean, median, standar deviasi, skor minimum, dan skor maksimum) sehingga mudah dipahami.

Analisis data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Variansi Menggunakan SPSS 22 For Windows

Langkah-langkah yang digunakan untuk mengetahui rata-rata, standar deviasi dan variasi menggunakan SPSS 22 *for windows* sebagai berikut:

1) Pemasukan data ke SPSS

¹² *Ibid*, h.109

- a) Buka lembar kerja baru klik **File-New-Data**
- b) Menampilkan **variabel view** untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.

2) Mengisi Data

Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data untuk itu, kembalilah ketampilan pada **Data View**, kemudian isikan data.

3) Menyimpan Data

- a) Dari menu utama SPSS, pilih menu **File-Save As**
- b) Berikan nama file untuk keseragaman dengan nama **Deskriptif** dan tempatkan file pada tempat yang dikehendaki.

4) Mengolah Data

- a) Klik menu **Analyze – Scale – Reliability Analysis**
- b) Lalu pindahkan Nilai Siswa pada kotak Dependent List dan Kelas ke kotak List
- c) Pada Display, pilih Statistics
- d) Klik OK

5) Menyimpan hasil Output.¹³

b. Uji Normalitas Menggunakan SPSS 22 For Windows

Langkah-langkah pengujian normalitas dengan menggunakan SPSS 22 *for windows* sebagai berikut:

- 1) Masukkan data ke SPSS
- 2) Buka lembar kerja baru klik File-New-Data

¹³ V Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, h. 194-198.

3) Menampilkan variabel view untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.

a) Mengisi Data

Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data untuk itu, kembalilah ketampilan pada **Data View**, kemudian isikan data.

b) Menyimpan Data

(1) Dari menu utama SPSS, pilih menu File-Save As

(2) Berikan nama file untuk keseragaman dengan nama Normalitas dan tempatkan file pada tempat yang dikehendaki.

c) Mengolah Data

(1) Klik menu **Analyze – Descriptive Statistic – Explore**

(2) Lalu pindahkan Nilai Siswa pada kotak Dependent List dan Kelas ke kotak List

(3) Lalu klik **Display Plots**

(4) Lalu klik **None** pada kolom **Boxplots**

(5) Klik **Normality Plots With Tets** pada display

(6) Klik **Power Estimation** pada kolom **Spread vs Level With Levene Test**

(7) Lalu klik **Continue**

(8) Klik **OK**

d) Menyimpan hasil Output.¹⁴

Analisis:

¹⁴ V Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, h. 52-55

- 1) Jika Sig. > 0,05 maka data Beditribusi normal
- 2) Jika Sig. < 0,05 maka data tidak Beditribusi normal

c. Uji *Paired* Sampel T Test

Uji *t-Paired* digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel bebas. Dua sampel yang dimaksud adalah dua sampel yang sama namun mempunyai dua data yang berbeda.¹⁵ Analisis Paired sampel T Test dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Pemasukan data
 - a) Buka lembar kerja baru klik **File-New-Data**
 - b) Menampilkan **variabel view** untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.
 - c) Variabel pertama : **sebelum**

Maka isi:

Name	: ketik sebelum
Type	: pilih Numeric
Width	: pilih 8
Decimal	: pilih 2
Label	: pilih ketik sebelum
Value	: pilih none
Missing	: pilih none
Columns	: pilih 8
Align	: pilih right

¹⁵V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press), h. 100.

Measure : pilih **scale**

d) Variabel kedua : **sesudah**

Maka isikan:

Name : ketik **sesudah**

Type : pilih **numeric**

Width : pilih **8**

Decimal : pilih **2**

Label : ketik **sesudah**

Value : pilih **none**

Missing : pilih **none**

Columns : pilih **8**

Align : pilih **right**

Measure : pilih **scale**

2) Mengisi Data

Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi 10 data sebelum dan sesudah perlakuan. Untuk itu, kembalikan tampilan pada **Data View**.

a) Menyimpan Data

Data dapat disimpan dengan prosedur sebagai berikut:

- (1) Dari menu utama SPSS, pilih menu **File-Save As**
- (2) Berikan nama file untuk keseragaman berikan nama paired dan tempatkan file pada **directory** yang dikehendaki.

3) Mengolah Data

Langkah-langkahnya:

- a. Klik **Analyze - Compare Means – Paired-Sample T Test**
- b. Masukkan sebelum dan sesudah pada kotak **paired Variables**.
- c. Klik **OK**¹⁶

d. Uji Wilcoxon

Uji wilcoxon digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berhubungan. Jika data sampel bertipe interval atau rasio, serta distribusi data mengikuti distribusi normal, bisa dilakukan uji parametrik untuk dua sampel berhubungan, seperti uji paired. Namun jika salah satu syarat tersebut tidak terpenuhi yaitu: data bertipe nominal atau ordinal, data bertipe interval atau rasio, namun tidak berdistribusi normal. Maka uji paired harus diganti dengan uji non parametrik yang khusus digunakan untuk dua sampel yang berhubungan (uji wilcoxon)¹⁷. Adapun langkah-langkah perhitungan dalam SPSS sebagai berikut:

- a. Pemasukan data ke SPSS
 - 1) Buka lembar kerja baru klik **File-New-Data**
 - 2) Menampilkan **variabel view** untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.
 - 3) Variabel pertama : **pretest**

Maka isikan:

¹⁶ Ibid., h. 102.

¹⁷ Ibid., h. 74.

- Name** : Ketik **pretest**
- Type** : pilih **Numeric**
- Width** : pilih **8**
- Decimal** : pilih **0**
- Label** : klik **pretest**
- Value** : pilih **None**
- Missing** : pilih **None**
- Columns** : pilih **8**
- Align** : pilih **Right**
- Measure** : pilih **Scale**
- 4) Variabel kedua : **posttest**
- Name** : ketik **posttest**
- Type** : pilih **Numeric**
- Width** : pilih **8**
- Decimal** : pilih **0**
- Label** : ketik **posttest**
- Value** : pilih **None**
- Missing** : pilih **None**
- Columns** : pilih **8**
- Align** : pilih **Right**
- Measure** : pilih **Scale**

b. Mengisi Data

Setelah mana variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data pretest dan posttest. Untuk itu, kembalikan tampilan pada **Data View**.

c. Menyimpan Data

Data di atas dapat disimpan, dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Dari menu utama SPSS, pilih menu **File – Save As**
- 2) Masukkan pretest dan posttest (secara bersamaan) pada kotak **Test Pair(S)**

List

- 3) Pada **Test type** pilih **Wilcoxon**.
- 4) Klik **Ok**¹⁸

H. Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu:

1. Tahapan pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Membuat desain proposal.
 - d. Mengajukan desain proposal.
 - e. Memohon persetujuan judul dengan dosen pembimbing.
2. Tahap persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal skripsi persetujuan.

¹⁸ Ibid., h. 77.

- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dosen pembimbing.
 - c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.
 - d. Menyampaikan perintah surat riset ke lokasi penelitian.
 - e. Menyiapkan alat-alat instrument, mengumpulkan data berupa daftar, pedoman wawancara dan dokumenter.
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Mengadakan wawancara dan observasi baik kepada responden maupun informan.
 - b. Mengumpulkan, mengolah, menyusun dan menganalisis data yang diperoleh serta menarik kesimpulan.
4. Tahap penyusunan laporan
 - a. Menyusun hasil penelitian menjadi laporan penelitian.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Hasil penelitian yang telah diperbaiki dan disetujui, diperbanyak, selanjutnya diajukan ke sidang munaqasah dan dipertanggung jawabkan di depan sidang Tim Penguji Skripsi.